



KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA PGSD MELALUI IMPLEMENTASI TEMPLATE MAKALAH SEBAGAI PEDOMAN PENYUSUNAN

Muhammad Syazali^{1(*)}, Muhammad Erfan²

Universitas Mataram, Indonesia¹²

m.syazali@unram.ac.id¹, muhammaderfan@unram.ac.id²

Abstract

Received: 24 Juli 2021
Revised: 31 Desember 2021
Accepted: 02 Januari 2022

Keterampilan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram dalam menyusun dan menulis makalah masih rendah. Penyebabnya adalah mahasiswa belajar secara otodidak melalui makalah yang kualitasnya masih bersifat probabilistik karena tidak adanya pedoman/petunjuk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan menulis mahasiswa melalui implementasi *Template* Makalah sebagai pedoman penyusunan. Penelitian ini menggunakan metode *pre*-eksperimen dengan desain *One-Shot Case Study*. Sampel berjumlah 31 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data keterampilan menulis dikoleksi dari makalah yang telah disusun oleh masing-masing kelompok berdasarkan 3 kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah identitas, sistematika, dan bagian teks utama. Data dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengukur proporsi dan rata-rata. Kami menemukan bahwa keterampilan mahasiswa dalam menulis makalah berada pada kategori baik. Dari 17 subkriteria yang menjadi dasar penilaian, hanya 4 subkriteria yang masih belum dikuasai karena berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Tigabelas subkriteria lainnya sudah mencapai kategori cukup, baik, dan sangat baik. Proporsi subkriteria dengan kategori sangat baik predominan (41.18%), dan diikuti oleh proporsi subkriteria dengan kategori baik sebesar 29.41%. Fakta ini menunjukkan bahwa implementasi *template* makalah efektif dalam memfasilitasi mahasiswa dalam melatih kemampuannya menulis makalah. Jika ada tugas untuk menulis makalah, maka media ini dapat digunakan agar mahasiswa tidak hanya dilatih untuk menemukan sendiri konsep-konsep tertentu, namun juga sekaligus melatih keterampilan menulis mereka.

Keywords: Menulis; Makalah; Mahasiswa

(*) Corresponding Author: Syazali, m.syazali@unram.ac.id, +62 8234 1359 678

How to Cite: Syazali, M., & Erfan, M. (2022). Keterampilan Menulis Mahasiswa PGSD Melalui Implementasi Template Makalah Sebagai Pedoman Penyusunan. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 35-45.

INTRODUCTION

Menulis makalah umum dibebankan kepada mahasiswa untuk melatih keterampilan mereka dalam menulis secara ilmiah. Keterampilan ini sendiri dapat mereka manfaatkan pada saat memprogramkan mata kuliah skripsi. Fakta-fakta ini mengindikasikan bahwa monitoring terhadap kemampuan mahasiswa perlu secara berkala dilakukan agar dapat dipetakan dan menjadi dasar penyusunan rencana pembelajaran dan implementasinya. Tujuan utamanya adalah memberikan fasilitas pembelajaran terbaik yang dapat mengoptimalkan potensi mahasiswa agar dapat mengembangkan keterampilan menulisnya. Berdasarkan beberapa studi yang telah dilakukan, belum ada laporan yang menyatakan bahwa keterampilan mahasiswa dalam

menyusun makalah berada pada kategori baik atau di atasnya. Secara rata-rata, kemampuan mahasiswa masih berada pada kategori cukup, sedang dan membutuhkan bimbingan (Persadha, 2016; Pramudiyanti, 2018; Praptanti & Noorliana, 2017). Keterampilan menulis makalah yang masih belum baik juga dialami oleh mahasiswa PGSD Universitas Mataram.

Berdasarkan temuan dari Widodo et al. (2020), mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Mataram memiliki kemampuan menulis makalah yang rendah dan plagiasi yang tinggi. Kesulitan terbesar terletak pada aspek teknik menulis yang baik dan benar, serta menemukan referensi yang kredibel. Beberapa penyebabnya berasal dari faktor internal seperti rasa ingin tahu, minat dan dorongan/motivasi menulis yang rendah, dan instruksi penugasan menulis makalah yang kurang jelas. Secara spesifik, tidak terdapat mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis makalah dengan kategori baik (0%). Paling bagus kategorinya adalah cukup (28%), dan sisanya berada pada kategori kurang (72%). Banyak dari makalah yang mereka susun memiliki plagiasi yang tinggi, dan bahkan ada yang mencapai 84%. Artinya hanya 16% dari makalah yang ditulis berasal dari ide mereka, dan selebihnya merupakan *copy paste*. Penulisan daftar pustaka yang tidak sesuai dengan kutipan-kutipan yang ada di Bab I dan II memperparah penulisan makalah yang mereka tulis.

Mahasiswa tahun kedua – mahasiswa semester 4 – memiliki keterampilan menyusun makalah yang lebih baik karena tingkat penguasaannya berada pada kategori cukup (Syazali et al., 2020). Walaupun demikian, kemampuan menilai mereka masih rendah. Mahasiswa juga masih mengalami kesulitan pada beberapa unsur penting makalah seperti menulis latar belakang, menyajikan data dalam bentuk tabel atau gambar, menggunakan referensi, dan menyesuaikan makalah dengan format yang telah diberikan. Secara lebih kuantitatif, tingkat penguasaan menyusun makalah dipredominasi oleh kategori kurang dan sangat kurang yaitu 40%. Pada kriteria penulisan latar belakang, derajat penguasaan mahasiswa hanya 47 dengan kategori sangat kurang. Kemampuan menulis manfaat hasil penyusunan makalah memiliki tingkat penguasaan 50 dengan kategori kurang. Secara berurutan, derajat penguasaan kriteria mengeksplorasi konsep dari berbagai sumber dan visualisasi data dalam bentuk gambar atau tabel adalah 45 dan 36 dengan kategori sangat kurang.

Penyebab rendahnya keterampilan menulis makalah karena mahasiswa belajar secara otodidak. Ketika diberi tugas, mahasiswa tidak diberikan petunjuk penyusunan. Akibatnya, mahasiswa belajar secara imitasi melalui makalah-makalah yang mereka dapatkan dari kakak tingkatnya atau melalui penelusuran di situs internet. Kualitas dari makalah-makalah tersebut bersifat probabilitas (kemungkinan). Artinya bisa jadi bagus atau sebaliknya untuk dijadikan pedoman. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah dapat dikembangkan melalui pemberian fasilitas pembelajaran seperti model (Cahyani, 2010), atau strategi pembelajaran (Musaffak, 2013; Nukuhaly, 2014). Dimasa pandemi Covid-19 ini, fasilitas pembelajaran tersebut tidak dapat sepenuhnya diterapkan di Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram. Oleh karena itu diperlukan fasilitas pembelajaran lain yang dapat diterapkan pada sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ), dan mengakomodasi kelebihan pembelajaran daring yaitu tidak terkendala jarak dan waktu.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, kami melakukan penelitian dengan mengimplementasikan *Template* Makalah yang dapat dijadikan pedoman/petunjuk bagi mahasiswa dalam menulis atau menyusun makalah. Tujuannya adalah menganalisis keterampilan menulis makalah mahasiswa melalui implementasi pembelajaran tersebut. Pengukuran keterampilan menulis makalah didasarkan pada 3 kriteria mengacu pada Syazali et al. (2020). Kriteria-kriteria tersebut mencakup identitas, sistematika dan bagian teks utama makalah. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai batu loncatan dalam

memfasilitasi mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis, terutama pada bagian-bagian yang masih belum dikuasai oleh sebagian besar mahasiswa. Demikian pula pada aspek-aspek yang secara langsung beririsan dengan penulisan skripsi yang baik dan benar.

METHODS

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pre*-eksperimen dengan menggunakan rancangan *One-Shot Case Study*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa PGSD semester 6 Tahun Akademik 2020/2021. Sampel berjumlah 31 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Mahasiswa tersebut diberikan tugas untuk menulis makalah dengan tema “Statistik Pendidikan” sesuai dengan mata kuliah yang mereka programkan. Mahasiswa boleh memilih judul sendiri secara bebas, namun harus tetap pada lingkup tema yang sudah ditentukan. Penulisan makalah dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa. Agar mahasiswa serius dan menggunakan kemampuannya secara optimal, tugas menulis makalah ini dijadikan sebagai salah satu komponen nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Interval waktu yang diberikan untuk penyelesaian tugas menulis makalah adalah separuh semester. *Treatment* yang diberikan adalah penggunaan *template* makalah sebagai pedoman. Selama proses penulisan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkonsultasi secara virtual kepada dosen pengampu mata kuliah Statistik Pendidikan.

Data keterampilan menulis dikoleksi melalui analisis dokumen makalah yang mahasiswa kumpulkan melalui SPADA Unram - Sistem Pembelajaran Daring milik Universitas Mataram. Skor total tiap makalah yang dihasilkan melalui proses ini dikonversi menjadi nilai dengan rentang 0 – 100. Ini kemudian disebut dengan derajat penguasaan untuk menggambarkan tingkat keterampilan menulis makalah. Tingkat penguasaan kemudian diinterpretasi menjadi lima kategori yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik (Tim Penyusun, 2019). Skor total sendiri ditentukan berdasarkan penjumlahan skor dari 3 kriteria yang diadaptasi dari (Syazali et al., 2020). Ketiga kriteria tersebut adalah (1) identitas, (2) sistematika, dan (3) bagian teks utama makalah. Kami juga mengoleksi data tanggapan/respon mahasiswa terhadap sistem pembelajaran yang pernah dilaksanakan. Data ini dikumpulkan melalui metode survei dan instrumen kuesioner.

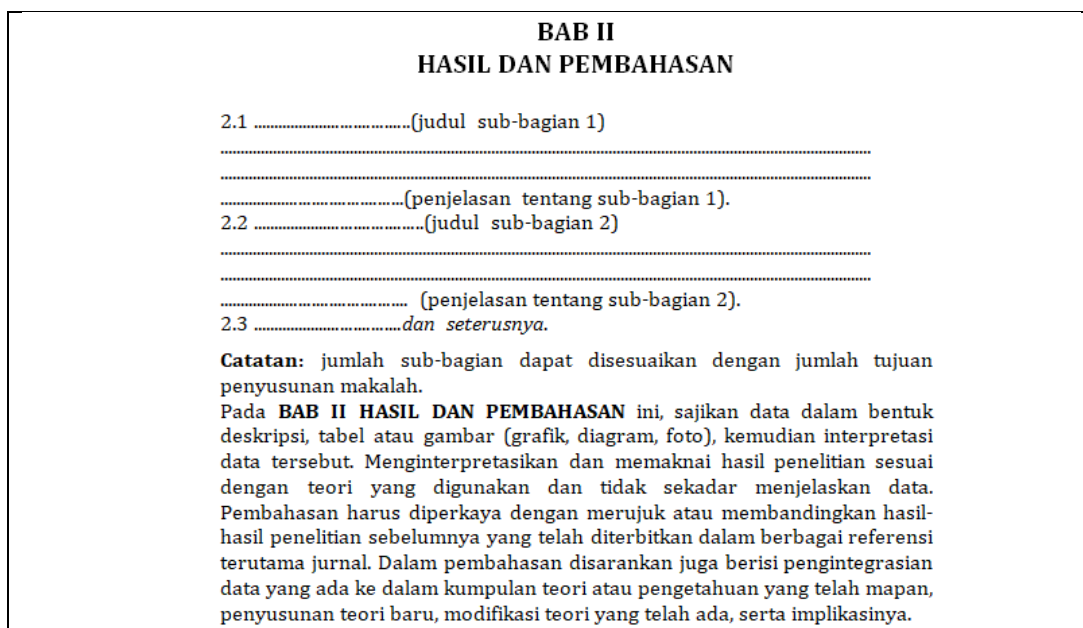
Data keterampilan menulis makalah yang ditentukan berdasarkan ukuran derajat penguasaan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui ukuran pemusatan dan distribusinya. Ukuran pemusatan yang digunakan adalah rata-rata untuk menganalisis keterampilan menulis makalah secara umum seluruh mahasiswa. Analisis rata-rata juga digunakan untuk mengetahui derajat penguasaan mahasiswa dari masing-masing sub kriteria secara klasikal. Sub kriteria ini sendiri merupakan komponen penyusun kriteria yang menjadi dasar penilaian makalah mahasiswa. Analisis proporsi dilakukan untuk mengamati sebaran dari keterampilan mahasiswa dalam menulis makalah. selain itu, analisis ini juga dilakukan untuk mengetahui persentase tingkat penguasaan mahasiswa terhadap sub kriteria.

RESULTS & DISCUSSION

Kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah yang ditentukan berdasarkan konsep derajat penguasaan adalah 66.81. Nilai dari derajat penguasaan ini adalah B dengan interpretasi kategori “baik”. Jika dibandingkan dengan kemampuan menulis

makalah mahasiswa dari Program Studi di Universitas lain, ini lebih baik berdasarkan beberapa laporan penelitian sebelumnya yang kategorinya masih berada pada kategori cukup dan sedang sehingga membutuhkan bimbingan (Persadha, 2016; Pramudiyanti, 2018; Praptanti & Noorliana, 2017). Ini berarti bahwa pemberian fasilitas pembelajaran berupa *template* makalah terbukti dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menulis makalah. Pada implementasinya, *template* makalah ini berperan sebagai media yang dapat dipelajari mahasiswa secara mandiri. Positifnya adalah mahasiswa PGSD memiliki kemandirian belajar yang bagus (Nursaptini et al., 2020), dan media telah diketahui secara luas terkait perannya yang positif terhadap pengalaman dan hasil belajar mahasiswa (Hussain et al., 2018; Muslimov & Umarova, 2021; Rusanti & Dewi, 2021).

Sebagai media, *template* makalah yang kami gunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa diadaptasi dari sistematika makalah yang umum digunakan di Program Studi PGSD Universitas Mataram. Untuk format seperti ukuran kertas (A4), jenis dan font size serta margin diadaptasi dari Pedoman Penyusunan Skripsi (Tim Penyusun, 2017). Pada konten seperti halaman sampul, kata pengantar, sampai dengan daftar pustaka dan daftar lampiran (jika ada) dilengkapi dengan petunjuk yang dapat mempermudah mahasiswa. Misalnya tampilan BAB II dapat diamati pada Gambar 1 di bawah ini.



Sumber : Peneliti (2020)

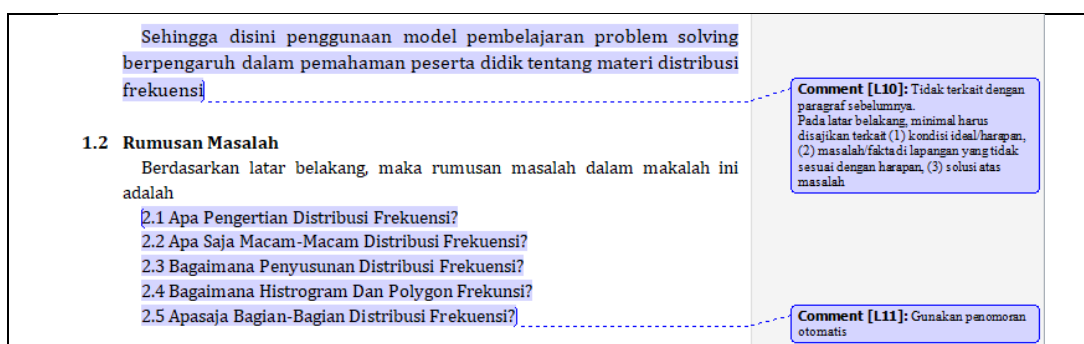
Gambar 1.

Screenshot pedoman penyusunan BAB II yang ada pada *template* makalah

Seperti yang teramati pada Gambar 1 bahwa terdapat petunjuk terkait hal-hal yang harus ditulis pada BAB II. Bab ini juga dilengkapi dengan contoh penyajian data dalam bentuk narasi, tabel dan gambar, serta interpretasi data sesuai petunjuk yang tertulis. Untuk lebih mempermudah mahasiswa dan meminimalisir kekeliruan, mahasiswa disarankan agar menggunakan *soft file template* dalam menulis makalah. Pada BAB II misalnya mahasiswa tinggal mengganti titik-titik pada *template* sesuai isi makalahnya. Ini perlu dilakukan supaya mahasiswa tidak perlu mengatur margin, jenis dan *font size* serta bagian yang lebih detail seperti jarak judul bab dengan sub bab yang berada di bawahnya.

Pada proses penyusunan makalah menggunakan *template* makalah sebagai pedoman, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menanyakan kriteria-kriteria yang

belum dapat mereka pahami. Mahasiswa juga diperbolehkan untuk mengkonsultasikan draft makalahnya, baik per bab atau secara keseluruhan. Media yang digunakan untuk kegiatan ini adalah salah satu media sosial (medsos) yang telah dikenal luas yaitu aplikasi *Whatsapp* (WA). Selain karena mahasiswa memiliki literasi yang baik dalam mengoperasikan fitur-fiturnya, kelebihan lain yang dimiliki medsos ini adalah praktis, efisien, efektif dan secara relatif tidak menghabiskan kuota yang banyak (Anugrahana, 2020; Kutsiyyah, 2021; Swasti, 2020). Setiap makalah akan direview, kemudian dikirim kembali ke mahasiswa bersangkutan. Hasil review dapat dimanfaatkan untuk merevisi makalah dan memperbaiki kualitasnya. Ini tentunya dapat menambah pengalaman belajar mahasiswa, dan secara perlahan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Contoh draft makalah dan hasil revisinya dapat diamati pada Gambar 2 berikut ini.



Sumber : Peneliti (2020)

Gambar 2.
 Screenshot contoh draft makalah dan hasil reviewnya

Pemberian fasilitas pembelajaran yaitu *template* makalah dan WA sebagai pelengkap untuk forum diskusi terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis makalah mahasiswa. Namun secara individu masih terdapat beberapa mahasiswa dengan keterampilan yang kurang dan sangat kurang (Tabel 1). Totalnya adalah 19.35% dengan rincian proporsi kategori kurang sebesar 9.68%, dan kategori sangat kurang sebesar 9.67%. Tingkat penguasaan mereka juga memiliki selisih yang cukup besar dengan batas atas dari interval derajat penguasaan yang menjadi standar kedua kategori tersebut. Derajat penguasaan (DP) kategori rendah mahasiswa berkisar 46.32 – 54.02, sedangkan batas atas standar adalah angka di bawah 56 (< 56). Demikian pula dengan mahasiswa dengan kemampuan pada kategori cukup, baik dan sangat baik. Batas atas dari kategori cukup adalah kurang dari 65, sedangkan interval derajat penguasaan mahasiswa berkisar 56.44 – 63.33. Pada kemampuan dengan kategori baik dan sangat baik, banyak mahasiswa yang derajat penguasaannya lebih dekat ke batas bawah dari interval standar.

Tabel 1.
 Sebaran derajat penguasaan, nilai mahasiswa serta proporsinya

No.	Interval DP	DP Mahasiswa	Nilai	Interpretasi	Frekuensi	%
1	> = 80	82.41 - 90.69	A	Sangat Baik	5	16.13
2	72 - < 80	72.01 - 78.62	B+	Baik	7	22.58
3	65 - < 72	65.00 - 71.15	B	Baik	7	22.58
4	60 - < 65	60.46 - 63.33	C+	Cukup	5	16.13
5	56 - < 60	56.44	C	Cukup	1	3.226
6	50 - < 56	50.34 - 54.02	D+	Kurang	2	6.452
7	46 - < 50	46.32	D	Kurang	1	3.226

8	< 46	36.21 - 41.84	E	Sangat Kurang	3	9.677
		Jumlah			31	100

Sumber : Peneliti (2020)

Fakta-fakta tersebut mengindikasikan bahwa perlu ada aksi/upaya nyata yang lebih efektif dari yang pernah dilakukan. Terutama pada kondisi implementasi pembelajaran jarak jauh yang selama ini dilakukan karena pandemi. Di Universitas Mataram, hal ini berlangsung sejak semester genap Tahun Akademik 2019/2020 mengacu pada Surat Edaran (SE) Rektor Nomor 4945/UN18.1/TU/2020. Implementasi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online menimbulkan persepsi yang negatif pada sebagian besar mahasiswa (Rahmatih & Fauzi, 2020; Widodo, Nursaptini, et al., 2020). Bahkan setelah 3 semester menjalaninya, sebagian besar mahasiswa berharap dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka di kampus (Gambar 2). Untuk mereduksi hambatan/masalah yang timbul akibat pembelajaran jarak jauh, rekomendasi dari Utomo et al. (2020) dapat diadopsi atau adaptasi. Pada prinsipnya, strategi ini menggabungkan beberapa alat dalam pembelajaran jarak jauh. Alat-alat tersebut adalah *Google Classroom (GC)*, *WA* dan *Zoom*. *GC* untuk penugasan, quiz dan ujian. *WA* sebagai media forum diskusi. *Zoom* untuk pembelajaran tatap muka secara virtual menggunakan *video conference*.



Sumber : Peneliti (2020)

Gambar 3.

Respon mahasiswa

Faktor lain yang perlu diperhatikan selain strategi adalah pemfokusan pada bagian-bagian yang di mana mahasiswa masih memiliki kemampuan yang rendah (kategori kurang dan sangat kurang). Dari 17 sub kriteria yang menjadi dasar penentuan keterampilan mahasiswa dalam menulis makalah, masih terdapat 4 kriteria atau setara dengan 23.53%, mahasiswa memiliki kemampuan yang masih rendah karena DP mereka berada di bawah 56 (Tabel 2). Keempat kriteria tersebut adalah (1) latar belakang, (2) jumlah sumber yang digunakan pada BAB II, (3) penulisan saran, dan (4) penulisan daftar tabel atau daftar gambar. Walaupun ini masih lebih baik dibandingkan dengan hasil evaluasi sebelumnya (Syazali et al., 2020; Widodo, Jailani, et al., 2020) karena sebagian besar sudah mencapai kategori baik dan sangat baik, peningkatan secara kontinue tetap dibutuhkan. Mean DP pada subkriteria jumlah sumber yang digunakan pada BAB II, penulisan saran, dan penulisan daftar tabel atau daftar gambar secara berurutan adalah 47.09, 34.97, dan 27.09 dengan kategori sangat kurang. Subkriteria penulisan latar belakang berkategori kurang dengan DP 55.23.

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis latar belakang merupakan masalah klasik. Hasil survey yang dilakukan baru-baru ini mengungkap terkait fakta ini. Sebagian besar – sebanyak 46% - mahasiswa mengaku kesulitan dalam menulis latar

belakang dibandingkan dengan mencari referensi (25%), mengumpulkan dan mengolah data (24%), serta proses ujian dan revisi yang hanya sebesar 5% (Zain et al., 2021). Kesulitan yang paling banyak teramati adalah mahasiswa gagal memunculkan permasalahan di bagian ini. Terdapat sebagian yang sudah menuliskan permasalahan, namun tidak dilengkapi dengan adanya narasi terkait solusi yang ditawarkan atas permasalahan tersebut. Beberapa mahasiswa (sebagian kecil), dan ini yang paling parah, paragraf-paragraf yang ditulis di latar belakang sedikit sekali kaitannya dengan judul makalahnya. Rendahnya kemampuan dalam menulis latar belakang ini disebabkan oleh adanya pola pikir yang terbalik di kalangan mahasiswa. Pada saat menulis makalah, judul yang diangkat bukan berasal dari permasalahan melainkan sebaliknya. Mereka sibuk merumuskan judul terlebih dahulu baru setelahnya dicari-cari permasalahannya.

Tabel 2.
 Distribusi kemampuan mahasiswa per sub kriteria yang menjadi komponen makalah

No.	Interval DP	DP Mahasiswa	Nilai	Interpretasi	Frekuensi	%
1	> = 80	83.23 - 97.42	A	Sangat Baik	7	41.18
2	72 - < 80	74.73 - 77.96	B+	Baik	2	11.76
3	65 - < 72	68.52 - 71.94	B	Baik	3	17.65
4	60 - < 65	62.68	C+	Cukup	1	5.882
5	56 - < 60		C	Cukup	0	0
6	50 - < 56	55.23	D+	Kurang	1	5.882
7	46 - < 50		D	Kurang	0	
8	< 46	27.10 - 47.10	E	Sangat Kurang	3	17.65
Jumlah					17	100

Sumber : Peneliti (2020)

Pada sub kriteria jumlah sumber yang digunakan pada BAB II, kelemahan mahasiswa terletak pada sedikit/terbatasnya sumber referensi yang digunakan. Dari total tiga puluh satu (31) makalah, ada satu (1) makalah yang malah tidak menambahkan kutipan sebagai bukti menggunakan suatu sumber referensi tertentu. Referensi terbanyak yang digunakan adalah tujuh (7), dan jumlah ini masih berada di bawah jumlah minimal yang diharapkan. Jumlah yang digunakan dipredominasi oleh 1-4 sumber per makalah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencari dan menemukan sumber untuk mereka jadikan referensi di makalahnya. Namun dengan ketersediaan referensi yang melimpah dan literasi mereka yang cukup baik dalam melakukan googling, artinya ada faktor lain yang juga menjadi kelemahan. Faktor ketersediaan kuota yang terbatas dapat menjadi variabel yang memberikan pengaruh (Erfan et al., 2021). Keterampilan mengkomunikasikan secara tertulis yang masih sangat kurang (Syazali et al., 2021) juga berperan terhadap rendahnya kompetensi mahasiswa pada sub kriteria ini.

Berbeda dengan 2 sub kriteria sebelumnya, kelemahan dari sub kriteria dalam penulisan saran dan penulisan daftar tabel atau daftar gambar tidak terlalu substantif. Walaupun demikian, ini tetap membutuhkan perbaikan dan ada upaya nyata yang perlu dilakukan untuk mereduksi sampai menghilangkan kelemahan tersebut. Kelemahan mahasiswa dalam menuliskan saran dapat diamati dari miskonsepsi mereka terhadap sub kriteria ini. Sebagian besar mahasiswa memahaminya sebagai permintaan kritik dan saran terhadap adanya kekurangan dari makalah yang mereka tulis. Adapun pada subkriteria penulisan daftar tabel atau daftar gambar adalah tidak adanya halaman ini pada makalah mahasiswa, padahal di BAB II mereka menampilkan beberapa data dalam bentuk tabel

atau gambar. Hal ini banyak terjadi pada makalah-makalah yang secara langsung tidak menggunakan *template* makalah untuk menulis. Faktor kurang teliti dan kebiasaan dalam menyusun makalah sebelum-sebelumnya yang tidak mencantumkan sub kriteria ini menjadi penyebabnya.

Selain empat sub kriteria yang secara rata-rata masih belum dikuasai mahasiswa, terdapat 13 subkategori yang juga membutuhkan upaya peningkatan. Sebenarnya ketigabelas sub kriteria ini sudah bisa dikuasai oleh mahasiswa karena DP mereka terhadap sub kriteria-sub kriteria tersebut sudah mencapai kategori cukup, baik dan sangat baik. Data lebih detailnya disajikan pada Tabel 3. Di antara 13 sub kriteria tersebut, sub kriteria terkait menuliskan kesimpulan sesuai tujuan adalah yang perlu menjadi prioritas pertama. DP adanya 62.68 dengan kategori cukup. Kelemahan mahasiswa pada sub kriteria ini teramati dari (1) kesimpulan tidak terkait dengan tujuan, dan (2) keseluruhan kesimpulan yang ditulis tidak mencakup semua tujuan penulisan makalah. prioritas kedua setelah sub kriteria penulisan kesimpulan adalah sub kriteria penulisan manfaat penyusunan makalah. Di antara sub kriteria lain yang berkategori baik, sub kriteria ini memiliki DP yang paling kecil yaitu 68.52. Kelemahan mahasiswa pada sub kriteria ini adalah tidak menuliskan manfaat, dan menuliskan namun tidak sesuai.

Tabel 3.
 Mean derajat penguasaan mahasiswa berdasarkan sub kriteria

No.	Kriteria	Mean Skor	DP	Nilai	Interpretasi
Identitas Makalah					
1	Judul makalah ditulis dengan jelas	2.24	74.73	B+	Baik
2	Halaman sampul sesuai template	2.34	77.95	B+	Baik
Teks Utama/Bagian Inti dari Makalah					
3	BAB I PENDAHULUAN				
	Latar belakang memuat kondisi ideal, permasalahan, dan solusi	5.52	55.23	D+	Kurang
	Menuliskan rumusan masalah dan tujuan sesuai judul	4.18	83.68	A	Sangat Baik
	Menuliskan manfaat dari hasil penulisan makalah	3.43	68.52	B	Baik
4	BAB II PEMBAHASAN				
	Memaparkan konsep sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan	9.74	97.42	A	Sangat Baik
	Beragam konsep dieksplorasi dari banyak sumber (≥ 10)	2.71	27.09	E	Sangat Kurang
	Data divisualisasi dalam bentuk gambar atau tabel	3.52	70.32	B	Baik
5	BAB III PENUTUP				
	Kesimpulan ditulis berdasarkan tujuan	6.27	62.68	C+	Cukup
	Saran dituliskan sesuai dengan topik yang dibahas	1.75	34.97	E	Sangat Kurang
Sistematika Makalah					
6	Makalah diorganisasi secara baik dan lengkap				
	Kata pengantar	2.59	86.34	A	Sangat Baik
	Daftar isi	2.61	87.09	A	Sangat Baik
	Daftar tabel atau gambar	1.41	47.09	E	Sangat Kurang

BAB I	2.52	83.87	A	Sangat Baik
BAB II	2.49	83.23	A	Sangat Baik
BAB III	2.65	88.17	A	Sangat Baik
Daftar Pustaka	2.16	71.93	B	Baik

Sumber : Peneliti (2020)

Tabel 3 menunjukkan bahwa sub kriteria terkait penyajian data dalam bentuk tabel atau gambar adalah prioritas ketiga. Mean DP mahasiswa pada sub kriteria ini adalah 70.32 dengan kategori baik. Kelemahan mahasiswa pada sub kriteria ini adalah tidak memberikan nama dan keterangan yang memadai pada tabel atau gambar yang mereka gunakan untuk menyajikan data. Ini menyebabkan data yang disajikan sulit untuk dipahami. Padahal fungsi penyajian tersebut pada prinsipnya adalah menampilkan data secara lebih sederhana dan mudah untuk dipahami pembaca. Selanjutnya sub kriteria keempat adalah penulisan daftar pustaka. Mean DP mahasiswa pada sub kriteria ini adalah 71.93 dengan kategori baik. Walaupun bernilai B namun DP tersebut sangat dekat atau memiliki selisih yang kecil dengan batas bawah nilai B+ yaitu 72.00 (Tim Penyusun, 2019). Kelemahan mahasiswa pada bagian ini adalah (1) menulis daftar pustaka tidak sesuai dengan yang template yaitu menggunakan *APA Style*, (2) masalah kerapian.

Prioritas kelima setelah penulisan daftar pustaka adalah subkriteria pemilihan judul dan format halaman sampul. Secara berurutan, DP mahasiswa pada subkriteria ini adalah 74.73 dan 77.95 dengan kategori dari keduanya adalah baik. Pada subkriteria pemilihan judul, sebenarnya semua sudah jelas namun kebanyakan tidak menarik untuk ukuran tulisan karya ilmiah. Beberapa judul ini misalnya “Analisis Data”, “Analisis Data Uji *Paired Sample T-Test*”, “Populasi dan Sampel Penelitian”, “Distribusi Frekuensi”, dan “Penyajian Data dalam Bentuk Tabel”. Judul-judul ini lebih mirip judul bab atau sub-bab dalam buku atau modul dibandingkan dengan judul karya ilmiah. Adapun judul yang cukup menarik misalnya “Peranan Statistik dalam Kehidupan Sehari-hari”, “Pengenalan Statistik dalam Pembelajaran Matematika SD”, dan “Konsep Data sebagai Dasar Pemahaman Statistika”. Tentu judul ini juga masih kurang bagus dengan judul-judul menarik pada artikel ilmiah, namun paling tidak lebih terlihat orisinalitasnya dibandingkan dengan judul-judul yang disebutkan sebelumnya.

Pada format halaman sampul, beberapa mahasiswa menggunakan format yang benar-benar berbeda jika dibandingkan dengan *template* makalah yang menjadi pedoman. Sebenarnya ini tidak masalah apabila identitasnya lengkap. Identitas-identitas yang dimaksud adalah judul makalah, adanya logo Universitas Mataram, nama dan NIM penulis, nama Program Studi, Nama Fakultas, Nama Universitas, dan tahun penulisan. Namun untuk melatih mahasiswa, penilaian perlu dilakukan sesuai dengan template yang telah disepakati karena pada saat menyelesaikan skripsi, mereka harus menyesuaikan dengan format Pedoman Penulisan Skripsi (Tim Penyusun, 2017). Kelemahan lain adalah menggunakan jenis dan *font size* yang berbeda, tidak menggunakan logo Universitas Mataram yang benar, tidak rapi, dan menambahkan tulisan tertentu yang tidak ada di dalam *template*. Bentuk umum dari kelemahan terakhir ini adalah penulisan nama dosen pengampu matakuliah, padahal ini tidak ada di dalam *template*. Beberapa kekeliruan serupa juga ditemukan pada penulisan kata pengantar, daftar isi, dan isi makalah.

Sub kriteria yang paling dikuasai oleh mahasiswa adalah memaparkan materi di BAB II sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penyusunan makalah. secara rata-rata, DP mereka hampir sempurna yaitu 97.42 dengan kategori sangat baik. Subkriteria ini bersama-sama dengan 12 kriteria lain berkontribusi terhadap capaian mahasiswa dalam menulis makalah yang secara rata-rata berada pada kategori baik. Hasil penelitian ini merupakan kabar yang bagus di tengah implementasi pembelajaran online dengan berbagai permasalahannya dan respon mahasiswa yang cenderung negatif (Ana et al.,

2020). Hal ini perlu dipertahankan dan secara kontinu harus ditingkatkan, agar mahasiswa memiliki keterampilan menulis ilmiah yang bagus. Pada jangkang ini berpotensi untuk mereduksi jumlah mahasiswa yang lulus secara tidak tepat waktu karena terhambat pada penyelesaian skripsi. Selain itu, kualitas skripsi mahasiswa juga dapat ditingkatkan sehingga relatif lebih mudah untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

CONCLUSION

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas pembelajaran *template* makalah efektif untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menulis makalah. Secara rata-rata kemampuan mereka berkategori baik. Dari 17 sub kriteria, hanya 4 sub kriteria yang masih berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran bahwa jika ada tugas untuk menulis makalah, maka media ini dapat digunakan. Media ini digunakan agar mahasiswa tidak hanya dilatih untuk menemukan sendiri konsep-konsep tertentu, namun juga sekaligus melatih keterampilan menulis mereka.

REFERENCES

- Ana, A., Minghat, A. D., Purnawarman, P., Saripudin, S., Muktiarni, M., Dwiyantri, V., & Mustakim, S. S. (2020). Students' perceptions of the twists and turns of E-learning in the midst of the Covid 19 outbreak. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensionala*, 12(1Sup2), 15–26. <https://doi.org/10.18662/rrem/12.1sup2/242>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Cahyani, I. (2010). Peningkatan kemampuan menulis makalah melalui model pembelajaran berbasis penelitian pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(2), 175–192.
- Erfan, M., Maulyda, M. A., Syazali, M., & Sutisna, D. (2021). How the content of learning videos should be made? (a study on prospective primary school teacher students during Covid- 19 pandemic). *Jurnal Kiprah*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i1.3197>
- Hussain, I., Cakir, O., & Candeger, Ü. (2018). Social media as a learning technology for university students. *International Journal of Instruction*, 11(2), 281–296. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11219a>
- Kutsiyyah. (2021). Analisis fenomena pembelajaran daring pada masa pandemi (harapan menuju blended learning). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1460–1469. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.580> Copyright
- Musaffak. (2013). Peningkatan kemampuan menulis makalah mahasiswa pengambil matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM Semester II 2012 dengan strategi peta pikiran. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4), 354–366.
- Muslimov, N. ., & Umarova, Z. . (2021). The role of media resources in the process of self-education. *International Journal Papier Public Review*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/10.47667/ijpr.v2i1.70>
- Nukuhaly, N. A. (2014). Peningkatan kemampuan menulis makalah mahasiswa Jurusan

- Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon dengan strategi pemodelan. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(1), 86–92.
- Nursaptini, Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil kemandirian belajar mahasiswa dan analisis faktor yang mempengaruhinya: Komunikasi orang tua dan kepercayaan diri. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 85–94.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.
- Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah: Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8.
- Praptanti, I., & Noorliana, N. (2017). Analisis kemampuan menulis argumentasi pada makalah ilmiah mahasiswa Farmasi Universitas Muhamadiyah Purwokerto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1856>
- Rahmatih, A. N., & Fauzi, A. (2020). Persepsi mahasiswa calon guru sekolah dasar dalam menanggapi perkuliahan secara daring selama masa Covid-19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 143–153.
- Rusanti, P., & Dewi, K. M. C. (2021). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 270–280. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3217>
- Swasti, I. K. (2020). Implementasi manajemen pembelajaran daring dengan platform WA, CR, M-Z dan kepuasan mahasiswa. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 342–351.
- Syazali, M., Rahmatih, A. N., & Nursaptini, N. (2021). Profil keterampilan proses sains mahasiswa melalui implementasi SPADA Unram. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 103–112. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2290>
- Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Sriwartini, N. L. P. N., & Hasnawati, H. (2020). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546–556. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2775>
- Tim Penyusun. (2017). *Panduan penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.
- Utomo, M. N. Y., Sudaryanto, M., & Saddhono, K. (2020). Tools and strategy for distance learning to respond Covid-19 pandemic in Indonesia. *International Information and Engineering Technology Association*, 25(3), 383–390. <https://doi.org/10.18280/isi.250314> Received:
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 77–91.
- Widodo, A., Nursaptini, N., Novitasari, S., Sutisna, D., & Umar, U. (2020). From face-to-face learning to web base learning: How are student readiness? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 149–160. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6801>
- Zain, M. I., Radiusman, R., Syazali, M., Hasnawati, H., & Amrullah, L. W. Z. (2021). Identifikasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.73-85>